



Gunung Djati Conference Series, Volume 1 (2021)
Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS 2020)

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs>

***Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology
Study of the Benefits of Dates***

Fahrido Dasril¹, Wahyudin Darmalaksana², Dadang Darmawan³, Esty Puri Utami⁴

^{1,4}Department of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

^{2,3}Faculty of Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

267Frd@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas hadis berkenaan dengan khasiat buah kurma. Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan dengan pendekatan *takhrij* dan *syarah* hadis. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah khasiat buah kurma yang dianjurkan memakannya setiap hari dengan tidak berlebihan. Khasiat buah kurma saat mengkonsumsinya telah dapat diketahui dari beberapa penelitian. Kesimpulan penelitian ini adalah *takhrij* dan *syarah* hadis Nabi Saw. tentang buah kurma dengan analisis agroteknologi menginformasikan bahwa kandungan kurma bermanfaat bagi kebugaran tubuh manusia.

Kata Kunci : *Agroteknologi, Hadis, Syarah, Takhrij*

Abstract

This study aims to discuss the hadith regarding the efficacy of dates. This research method is a qualitative type through literature and field studies with the takhrij and sharah hadith approaches. The results and discussion of this study are the efficacy of dates which are recommended to eat them every day in moderation. The efficacy of dates when consuming them has been known from several studies. The conclusion of this research is takhrij and syarah hadith of the Prophet. about dates with agrotechnology analysis informs that the content of dates is beneficial for the fitness of the human body.

Keywords: *Agrotechnology, Hadith, Syarah, Takhrij*

Copyright © 2021 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pendahuluan

Sebagian masyarakat di nusantara pasti tidak begitu asing dengan buah kurma (*Phoenix dactylifera L.*). Buah kurma merupakan buah yang banyak tumbuh di negara-negara Arab, terutama kota Madinah. Kurma memiliki lebih dari dua puluh jenis dan yang banyak beredar di Indonesia antara lain kurma ajwa, Saudi Arabia, Tunisia, Mesir, dan Madinah. Identifikasi senyawa dan kandungan dari kurma jenis ajwa sendiri masih belum pernah dilakukan (Abdillah, 2017). Buah kurma adalah buah yang banyak akan manfaat dan khasiat bagi kesehatan, namun jika dalam megonsumsinya salah, maka khasiat dari buah kurma tersebut akan sia-sia dan boleh jadi akan menjadi penyakit bagi tubuh. Maka, Nabi menawarkan berbagai macam cara dan porsi dalam mengonsumsi buah kurma, seperti mengombinasikan buah kurma dengan buah dan makanan lainnya, waktu dan komposisi yang tepat mengonsumsi buah kurma supaya dalam megonsumsinya tidak berlebihan dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh tubuh (Fahmi, 2018). Oleh karena itu tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi khasiat buah kurma yang terkandung dalam buah kurma. Dan buah kurma salah satu makanan kesukaan Nabi SAW.

Terdapat hadis Nabi SAW. berkenaan dengan buah kurma pada HR Iman Ahmad Nomor 8314 :

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَكْرٍ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرْوَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَعْجُونَةُ مِنْ السُّمُّ وَالْكَمَاءُ مِنْ الْمَنْ وَمَاوُهَا شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ

Telah menuturkan kepada kami Abdullah bin Bakr berkata; telah menuturkan kepada kami Sa'id bin Abi 'Arubah dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Hurairah berkata; Bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Al Ajwah (kurma Nabi) adalah buah dari surga dan ia adalah obat untuk racun, dan Al kam`ah (sejenis tumbuhan) adalah dari Al Manna, airnya adalah obat untuk racun" (HR. Iman Ahmad).

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yakni rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020). Rumusan masalah ini adalah terdapat hadis Nabi Saw. tentang khasiat buah kurma Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Saw. Tentang khasiat buah kurma. Tujuan penelitian ini yaitu membahas hadis Nabi Saw. tentang khasiat buah kurma.

Copyright © 2021 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Metode Penelitian

Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020). Sedangkan pendekatan yang diterapkan adalah takhrij dan syarah hadis (Soetari, 2015). Adapun interpretasi penelitian ini digunakan analisis agroteknologi (Chaidir, 2015). Secara umum, ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu *takhrij* dan *syarah*. *Takhrij* adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang *syarah* ialah penjelasan teks hadis dengan analisis yang relevan (Darmalaksana, 2020), yang dalam hal ini analisis agroteknologi (Chaidir, Yuliani, & Qurrohman, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Pertama-tama dilakukan pencarian melalui aplikasi hadis tentang kata kunci “buah kurma” hingga ditemukan hadis pada kitab HR Imam Ahmad Nomor 8314, sebagaimana disampaikan terdahulu.

Bagan 1. Daftar Rawi Sanad

| No. | Rawi Sanad | Lahir/Wafat | | Negeri | Kuniyah | Komentar Ulama | | Kalangan | | | |
|-----|------------------------|-------------|-------|---------|--------------|--|---|---------------------|--|--|--|
| | | L | W | | | - | + | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| 1 | Abdur Rahman bin Shahr | | 57 H | Madinah | Abu Hurairah | | | Shahabat | | | |
| 2 | Syahar bin Hawsyab | | 100 H | Syam | Abu Sa'id | - Dlaif - Laisa bi qowi - Laiisa bihiba'as - Saqith | | Tabi'in pertengahan | | | |

| No. | Rawi Sanad | Lahir/Wafat | | Negeri | Kuniyah | Komentar Ulama | | Kalangan |
|-----|---------------------------------|-------------|-------|---------|-----------------|--|---|--------------------------------|
| | | L | w | | | - | + | |
| | | | | | | - Dlaif jiddan | | |
| 3 | Qotadah bin da'amah Bin qotadah | | 117 H | Bashrah | Abu Al Khatthab | - Tsiqah - Tsiqah ma'mun - Tsiqah tsabat - Hafizh | | Tabi'in biasa |
| 4 | Said bin Abi Urubah Mihran | | 156 H | Bashrah | Abu an Nadlor | - Tsiqah - Tsiqah sebelum IKHTALTH - Tsiqah ma'mun | | Tabi'in (tidak jumpa shahabat) |
| 5 | Abdullah bin Bakar Bin Habib | | 208 H | Bashrah | Abu Wahab | - Tsaqah - Shalih - Tsiqah - Tsiqah Hafidz | | Tabi'ut Tabi'in biasa |
| 6 | Ahmad bin Muhammad bin Hanbal | 164 H | 241 H | Irak | Abu Abdillah | | | |

Tabel 1 menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama ialah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadis, sedangkan periwayat terakhir adalah ulama penghimpun hadis ke dalam suatu kitab (Soetari, Ilmu Hadits, 1994). Hadis dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat (Darmalaksana, Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan

Aplikasi Metode Tahrij, 2020). Hadis dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadis sejenis tercatat di dalam kitab-kitab hadis (Soetari, Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi, 2015). Hadis ini memiliki penguatan dalam Shahih Muslim 3814, Sunan Abu Daud 3378, dan Musnad Ahmad 1488. Apabila teks hadis dimengerti menurut akal sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana, 2018).

Syarah hadis telah dilakukan para ulama sejak zaman klasik dengan berbagai pendekatan (Darmalaksana, 2020). Di antaranya pendekatan kebahasaan, pemaknaan teks hadis, dan pemahaman konteks situasi ketika hadis disabdakan (Muin, 2013). Dewasa ini, hadis mulai dijelaskan dengan berbagai pendekatan mutakhir (Darmalaksana, 2020). Termasuk hadis dapat dijelaskan melalui pendekatan agroteknologi (Pramanik, Istiqomah, & Chaidir, 2016).

Sudah diketahui bahwa kurma sangat memiliki banyak khasiat. Dalam buah kurma, terdapat semua khasiat yang penting seperti karbohidrat (70.6%), kandungan air (33%), lemak (2.5%), garam mineral (1.32%), 10% mengandungi sabut, koramin, vitamin (A, B1, B2, C), protein, gula, minyak, zat kapur, zat besi, fosfor, belerang, potassium, klorin, kalsium, tembaga, magnesium dan sebagainya. Kurma juga adalah sejenis makanan yang akan dicerna dan diserap dengan segera sehingga mampu memberikan kekuatan dan tenaga untuk membantu menghilangkan rasa letih, lemah, pening, menenangkan urat-urat saraf, menghilangkan penyakit fizikal dan menguatkan tulang dan gigi (Baduwailan, 2009). Kurma mengandung asam salisilat yang bersifat anti pembekuan darah, anti inflamasi, dan menghilangkan rasa nyeri. Kandungan kaliumnya yang menyebilkan denyut jantung, mengaktifkan kontraksi otot jantung, sekaligus mengatur tekanan darah, bermanfaat bagi kesehatan jantung dan pembuluh darah, sehingga bermanfaat dalam mencegah penyakit stroke. Banyaknya kandungan serat kurma baik bagi usus, dapat mencegah sembelit dan melancarkan buang air besar. Dan kandungan kalsium, fosfor, dan magnesium kurma dapat membantu pertumbuhan tulang dan kesehatan tulang serta gigi (Satuhu, 2010: 3-5).

Salah satu kebaikan kurma adalah ia mengandungi beberapa ciri penting untuk kesihatan seperti antivirus, antikulat, antioksidan, antihiperlidimia dan perlindungan hepato atau hati. Hal ini kerana kandungan buah kurma yang kaya dengan phenol, flavonoid, sterol, karotenoid dan antosianin (Baliga et al., 2011).



Gunung Djati Conference Series, Volume 1 (2021)
Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS 2020)

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs>

Kesimpulan

Takhrij dan syarah mengenai kurma ini menganjurkan orang – orang untuk memakan kurma secara rutin dan teratur. Buah kurma berhasiat sebagai anti pembekuan darah, anti inflamasi, dan menghilangkan rasa nyeri. Kandungan kaliumnya yang menyebilkan denyut jantung, mengaktifkan kontraksi otot jantung, sekaligus mengatur tekanan darah, bermanfaat bagi kesehatan jantung dan pembuluh darah, sehingga bermanfaat dalam mencegah penyakit stroke, kurma baik bagi usus, dapat mencegah sembelit dan melancarkan buang air besar. Dan juga antivirus, antikulat, antioksidan, antihiperlidimia dan perlindungan hati. Maka dari itu buah kurma sangat di anjurkan untuk dikonsumsi secara teratur dan tidak berlebihan. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi kemanfaatan bagi pengguna hasil penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam tentang takhrij dan syarah hadis agroteknologi. Penelitian ini merekomendasikan untuk menjadi pertimbangan kebijakan.

Referensi

- Muhibbuddin Abdillah¹, N. R. Khoirotun Nazilah², Eva Agustina³. (2017). Identifikasi Senyawa Aktif Dalam Ekstrak Metanol Daging Buah Kurma Jenis Ajwa (*Phoenix dactylifera* L.). <http://research-report.umm.ac.id/index.php/> Prosiding Seminar Nasional III Tahun 2017.
- Fahmi, Azwar. (2018). Bimbingan nabi muhammad saw tentang komposisi dan porsi dalam mengonsumsi buah kurma. Sebuah Skripsi. *Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang*.
- Chaidir, L. (2015). Identifikasi, dan perbanyak tanaman ciplukan (*Physalis angulata*) dengan Menggunakan Metode Generatif dan Vegetatif. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 82-90.
- Chaidir, L., Yuliani, & Qurrohman, B. F. (2016). Eksplorasi dan Karakterisasi Tanaman Genjer (*Limnocharis flava* (L.) Buch) di Kabupaten Pangandaran berdasarkan Karakter Morfologi dan Agronomi. *Jurnal Agro*, 53-66.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana , W. (2018). Paradigma Pemikiran Hadis. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 95-106.



Gunung Djati Conference Series, Volume 1 (2021)
Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS 2020)

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs>

- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 191-210.
- Darmalaksana, W. (2020). Penelitian Metode Syarah Hadis Pendekatan Kontemporer: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 59-68.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Muin, M. (2013). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab al-Wurud. *Jurnal ADDIN*, 291-305.
- Pramanik, D., Istiqomah, N., & Chadir, L. (2016). Studi Tingkat Ploid Pada Lili (*Lilium sp.*) Hasil Kultur Antera Melalui Penghitungan Jumlah Kloroplas dan Kromosom. *Jurnal AGRO*, 34-42.
- Baduwailan, Ahmad Salim. (2009). Berubat Dengan Buah Tamar. Kuala Lumpur: Al-Hidayah Publication.
- Satuhu, S. 2010. Kurma, Kasiat dan Olahannya. Edisi I. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Baliga, M.S., Baliga, B.R.V., Kandathil, S.M., Bhat, H.P. dan Vayalil, P.K., 2011. A Review of the Chemistry and Pharmacology of the Date Fruits (*Phoenix dactylifera L.*), Food Research International, vol. 44(7), pp. 1812-1822.
- Soetari, E. (1994). *Ilmu Hadits*. Bandung: Amal Bakti Press.
- Soetari, E. (2015). Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi.
- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombong Layang.



Gunung Djati Conference Series, Volume 1 (2021)
Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS 2020)

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs>

Acknowledgement

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah, yang telah mengizinkan saya untuk menyelesaikan proyek satu semester ini yang memiliki proses yang berliku-liku. Dan saya berterima kasih sekali kepada dosen pengampu Bapak Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag., yang telah membimbing saya dalam mengerjakan proyek ini yang membuat saya menjadi lebih baik lagi dalam mengerjakan penulisan yang baik, rapi, dan benar. Dan tak lupa saya berterima kasih kepada kedua orang tua yang telah mendoakan saya menjadi yang terbaik di sisi Allah. Dan juga kepada teman-teman yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan proyek ini. Tetap semangat dan sehat selalu.

Penulis



Fahrido Dasril

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia